

## BAB III

### ANALISIS PENERIMAAN INDIA OLEH TIONGKOK KE DALAM SCO

#### 3.1 Goals and Objectives

##### 3.1.1 Kepentingan Ekonomi

Meskipun Tiongkok dan India memiliki persaingan dalam banyak hal termasuk perkembangan militer, kedua negara tersebut masih terus meningkatkan dialog kerja sama di bidang ekonomi untuk mencapai kepentingan nasional masing-masing negara. India merupakan negara yang memiliki potensi sangat besar dengan perkembangan ekonomi yang sangat cepat di kawasan Asia Selatan. Basis perekonomian India yang diperkuat dengan adanya industri, teknologi, sumber daya alam, serta sumber daya manusia yang sangat kuat merupakan faktor yang dianggap sebagai hal yang akan membawa India sebagai salah satu kekuatan ekonomi dunia. Tentu saja hal tersebut menjadi kekhawatiran Tiongkok yang tidak ingin dikalahkan oleh India. Dengan demikian, menyetujui India sebagai anggota tetap SCO merupakan langkah untuk mendekatkan diri bagi Tiongkok dan menjalin kerja sama lebih erat pada bidang ekonomi.

Ekonomi antara Tiongkok dan India adalah bersifat komplementer atau saling melengkapi (*India's software proficiency and China's hardware ability*). Dan masing-masingnya juga semakin meneguhkan eksistensi model perekonomiannya yang baru. Model perekonomian Tiongkok ditandai dengan adanya mobilisasi modal dan tenaga kerja secara besar-besaran, penanaman

modal asing, dan industri dalam skala besar. Kemampuan Tiongkok dalam melakukan mobilisasi modal dan tenaga kerja mampu meningkatkan pendapatan per kapita hingga tiga kali lipat dalam satu generasi, serta mengurangi lebih dari 300 juta kemiskinan. Sedangkan model perekonomian yang dimiliki India ditandai dengan tingginya penggunaan teknologi dan jasa, modal sendiri, sedikit industri manufaktur, serta bisnis yang terfokus pada barang dan jasa berkualitas dengan harga rendah.

Tiongkok dengan model perekonomiannya akan tetap mendominasi barang-barang manufaktur namun lemah dalam industri teknologi. Sedangkan India dengan model perekonomiannya mampu mendominasi industri teknologi namun lemah dalam manufaktur. Kedua negara tersebut merupakan termasuk dalam kelas berat pada setiap dimensi perekonomian, seperti konsumen, investor, produsen, serta penggunaan energi dan komoditi. Adanya kerja sama dengan penyatuan kemampuan yang saling melengkapi tersebut, diprediksikan Tiongkok dan India mampu menguasai buruh, industri, perusahaan, serta pasar di dunia dan menggantikan dominasi yang dimiliki oleh Amerika (Amalia, 2017, hal. 5-6). Bahkan didapati pada Bulan September 2014, Presiden Tiongkok Xi Jinping dan Perdana Menteri India Narendra Modi telah menandatangani perjanjian terkait kesepakatan perdagangan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi Tiongkok di negara bagian Gujarat, India. Perjanjian tersebut akan menciptakan kawasan industri di negara bagian Gujarat dan perjanjian kota kembar antara Ahmedabad, yang merupakan kota

terbesar di Gujarat, dan Guangzhou, yang merupakan ibukota provinsi Guangdong, Tiongkok.

### **3.1.2 Penyelesaian Permasalahan Sengketa Perbatasan**

Tiongkok dan India merupakan negara yang memiliki sejarah hubungan yang buruk. Bahkan hingga saat ini hubungan kedua negara sangat kompleks dan disertai dengan persaingan, ketidakpercayaan, serta perselisihan geografis atau perbatasan. (Anggara, Strategi India menghadapi hegemoni Tiongkok di Kawasan Asia Selatan 2005-2014, 2015, hal. 2-3) Secara historis, buruknya hubungan antara Tiongkok dengan India telah dimulai sejak terjadinya konflik perbatasan antara keduanya sejak Tahun 1950-an di dataran Akasai Chin di Kashmir dan di garis McMahon yang membelah Tibet. Sengketa tersebut bahkan menimbulkan pecahnya perang antara India dengan Tiongkok yang terjadi pada Tahun 1962. Bahkan meskipun berbagai upaya telah dilakukan, pada faktanya permasalahan mengenai sengketa kawasan perbatasan antara Tiongkok dengan India merupakan salah satu isu yang belum terselesaikan hingga saat ini. (Luthi, 2004, hal. 96-97)

Kawasan perbatasan yang disengketakan oleh Tiongkok dan India secara garis besar terbagi dalam tiga sektor utama, yakni Sektor Timur, Sektor Tengah, dan Sektor Barat. Sektor Timur terdiri dari seluruh area terluar perbatasan (Outer Line) pra-1914 dan McMahon Line. Sektor Tengah meliputi kawasan perbatasan yang melewati Tibet-Kashmir-Punjab dan Nepal-Tibet-Uttar Pradesh. Sedangkan Sektor Barat terdiri dari kawasan perbatasan yang